

Jumriani, S.Sos., M.I.Kom
Ratna Umar, S.Ag., M.H.I



KOMUNIKASI QUR'ANI

**DIALOG NABI IBRAHIM
DENGAN ORANG TUA DAN ANAKNYA**

Editor : Abdul Mutakabbir, S.Q., M.Ag



KOMUNIKASI QUR'ANI

DIALOG NABI IBRAHIM
DENGAN ORANG TUA DAN ANAKNYA

Komunikasi merupakan elemen yang sangat penting dalam kehidupan. Baik tidaknya seseorang akan tergambar dari cara ia berkomunikasi. Oleh karena itu, Nabi pernah bersabda, barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka berkatalah yang baik atau diam saja.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup memberikan penjelasan tentang cara berkomunikasi yang baik, salah satunya ialah sajian dialog Nabi Ibrahim dengan orang tua dan anaknya yang harus dijadikan contoh dalam kehidupan milenial ini. Untuk mengetahui bagaimana prinsip komunikasi dalam al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Ibrahim as. dan harus dijawabantahkan dalam kehidupan. Buku sederhana ini jawabannya. Selamat membaca.!



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-031-0



**KOMUNIKASI QUR'ANI
DIALOG NABI IBRAHIM DENGAN
ORANG TUA DAN ANAKNYA**

Jumriani, S.Sos., M.I.Kom

Ratna Umar, S.Ag., M.H.I



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**KOMUNIKASI QUR'ANI
DIALOG NABI IBRAHIM DENGAN ORANG TUA
DAN ANAKNYA**

Penulis : Jumriani, S.Sos., M.I.Kom
Ratna Umar, S.Ag., M.H.I

Editor : Abdul Mutakabbir, SQ., M.Ag

Desain Sampul: Eri Setiawan

Tata Letak : Herlina Sukma

ISBN : 978-623-151-031-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR PENERBIT

Kami bersyukur mendapat kepercayaan untuk menerbitkan Karya Ibu Jumriani, S.Sos., M.I.Kom dan Ibu Ratna Umar, S.Ag., M.H.I dengan judul Komunikasi Qur'ani Dialog Nabi Ibrahim Dengan Orang Tua Dan Anaknya, buku ini menyajikan keilmuan dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islaam dan Ilmu al-Qur'an dan tafsir.

Sebagai penerbit, kami menyambut penerbitan buku referensi ini sehingga menyemarakkan dan menambah khazanah dunia penerbitan di Indonesia umumnya dan daerah khususnya.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, segala puji kepada Allah swt. yang selalu mencurahkan nikmatnya kepada seluruh mahluk dan hambanya. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw., sebagai sang komunikator terbaik sehingga Islam bisa diterima oleh seluruh kalangan di setiap ruang dan waktu. Demikian pula kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Buku sederhana yang ada di hadapan pembaca, merupakan karya sederhana tentang integrasi keilmuan. Sederhana buku ini bersaha menyajikan keilmuan dari prodi Komunikasi dan Penyiaran Islaam dan Ilmu al-Qur'an dan tafsir sehingga menghasilkan judul '**Komunikasi Qur'ani**' dengan menampilkan keteladan komunikasi Nabi Ibrahim kepad orang tua dan anaknya. Dalam penyajiannya, setelah pendahuluan menyajikan dasar-dasar komunikasi berdasarkan kajian komunikasi umu, kemudian prinsip komunikasi dalam kajian al-Qur'an. selanjutnya menyajikan cara berkomunikasi Nabi Ibrahim as. kepada orang tua dan anaknya.

Adapun dalam proses penerbitan buku, diucapkan terima kasih kepada kawan, kolega yang memberikan support dan semangat dalam proses penerbitan buku ini, khususnya saudara Abdul Mutakabbir yang telah meluangkan waktu memeriksa dan bersedia menjadi editor. Terima kasih juga diucapkan kepada penerbit yang bersedia menerbitkan buku ini.

Dipahami bahwa dalam penulisan in masih ada kekurangan dan kekhilafan, sehingga diharapkan saran dan kritik dari para pembaca untuk perbaikan ke depannya sehingga naskah ini bisa lebih komprehensif dalam penyajiannya. Adapun saran dan kritik bisa

dikirim melalui e-mail: jumriani@iainpalopo.ac.id atau ratnah_umar@iainpalopo.ac.id

Akhirnya kepada Tuhan Yang Esa dan Maha Kuasa memohon keikhlasan dan rida. Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan atau informasi tambahan dan menjadi amal jariah. Amiiin

Palopo, 4 April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 DASAR-DASAR KOMUNIKASI	3
A. Makna Komunikasi	3
B. Unsur-unsur Komunikasi.....	4
C. Model Komunikasi	7
D. Proses Komunikasi	8
E. Fungsi Komunikasi	13
BAB 3 PRINSIP KOMUNIKASI DALAM	
AL-QUR'AN	17
A. Term Komunikasi dalam al-Qur'an	18
B. Prinsip Komunikasi dalam al-Qur'an	19
BAB 4 KOMUNIKASI NABI IBRAHIM DENGAN	
ORANG TUA DAN ANAK	26
A. Sekilas Tentang Nabi Ibrahim as.	26
B. Komunkasi Ibrahim Muda Kepada Orang Tuanya	31
C. Komunikasi Nabi Ibrahim dengan anaknya ..	34
BAB 5 MENELADANI KOMUNIKASI	
NABI IBRAHIM AS	43
A. Meneladani Komunkasi Ibrahim as. dengan Orang Tua.....	44
B. Meneladani Komunkasi Nabi Ibrahim dengan Orang yang Lebih Muda.....	47
BAB 6 PENUTUP.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
TENTANG PENULIS	57

BAB

1

PENDAHULUAN

Komunikasi sangat penting dalam keseharian manusia. Bahkan, komunikasi dapat menentukan arah kehidupan, kelancaran rezki dan kemudahan dalam ragam aspek kehidupan. Manusia dewasa ini seakan krisis moral dalam berkomunikasi, baik kepada orang tua kandung, orang yang lebih tua, keluarga, guru atau seorang yang dituakan. Demikian pula komunikasi dengan sebaya, teman sahabat, bahkan kepada orang yang lebih muda dari kita.

Etika komunikasi mulai tergerus, khususnya di dunia maya dan pesan-pesan elektronik. Di media sosial, tampak banyak umpatan, cacian dan ragam ungkapan yang tidak memiliki etika sedikit pun. Kemudian, pandangan tersebut tidak jarang memberikan pengaruh kepada kaum muda yang intens dengan media sosial, sehingga bahasa yang digunakan cenderung kurang etis, bahkan amoral.

Pada beberapa tempat belajar, bahkan di perguruan tinggi, para pelajar tidak memahami cara berkomunikasi dengan secara baik terhadap guru atau dosennya. Ada yang SMS atau *chat* gurunya untuk konlutasi penelitian,

BAB 2

DASAR-DASAR KOMUNIKASI

A. Makna Komunikasi

Komunikasi adalah hubungan komunikasi, garis hubungan, alat hubungan, kabar, pemberitahuan dan sebagainya (KBBI, 1990). Dalam bahasa yang berbeda komunikasi (communication) berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih (Jhon dan Hasan, 1993).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan sementara bahwa komunikasi adalah interaksi antara individu, dua orang bahkan lebih. Dengan demikian, persinggungan yang sering dilakukan manusia dalam kesehariannya adalah komunikasi, baik secara verbal maupun non-verbal atau dengan suara maupun isyarat.

Komunikasi menurut istilah, terdapat beberapa argumen dari berbagai ahli, antara lain, menurut Everet M. Rogers “Komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima atau lebih dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka (Hafied, 1998). Rumusan dari M. Rogers tersebut dapat dipahami bahwa komunikasi merupakan hakekat suatu hubungan dengan adanya suatu pertukaran informasi di mana menghendaki

BAB 3

PRINSIP KOMUNIKASI DALAM AL-QUR'AN

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting bagi manusia, yakni dengan berkomunikasi manusia dapat mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan interaksi sosial, dan mengembangkan kepribadiannya. Kegagalan komunikasi berakibat fatal, baik secara individual maupun sosial. Secara individual, kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi, demoralisasi, alienasi, dan penyakit-penyakit jiwa lainnya. Secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, kerja sama, toleransi, dan merintangangi pelaksanaan norma-norma sosial. Alquran menyebut komunikasi sebagai salah satu fitrah manusia. Hal tersebut, dinyatakan dalam QS. al-Rahman/55:1-4 sebagai berikut,

الرَّحْمَنُ، عَلَّمَ الْقُرْآنَ، خَلَقَ الْإِنْسَانَ، عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Terjemahnya:

Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Alquran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.

Kata *al-bayan* pada ayat tersebut berarti kemampuan mengutarakan isi hati dan memahamkannya kepada yang lain. Allah swt. telah menciptakan umat manusia dan mengajarnya mengungkapkan apa yang terlintas dalam hatinya dan terbetik dalam sanubarinya. Sekiranya tidak

BAB

4

KOMUNIKASI NABI IBRAHIM DENGAN ORANG TUA DAN ANAK

A. Sekilas Tentang Nabi Ibrahim as.

Dalam beberapa tulisan lepas disebutkan bahwa nama Ibrahim berasal dari dua suku kata, yaitu *ib/ab* (إب) dan *rāhīm* (راهيم) dan jika keduanya disatukan maka akan memiliki arti "ayah yang pemurah. Ibrahim bin Azar bin Tarih bin Nakhur bin Argu bin Syalikh bin Arfakhsyaz bin Sali bin Nuh (al-Dainuri, 1960). Dikenal dengan nama Nabi Ibrahim al-Khalil (al-Jauzi, 1912). dan ditegaskan pula dalam al-Qur'an bahwa Nabi Ibrahim as. adalah keturunan Nabi Nuh as. Sebagaimana dalam firman Allah QS. al-Shaffat/37: 83.

وَإِنَّ مِنْ شِيعَتِهِ لِإِبْرَاهِيمَ

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya Ibrahim benar-benar termasuk golongannya (Nuh).

Mengapa dalam ayat ini disebutkan bahwa nabi Ibrahim as. adalah golongan dari nabi Nuh as. karena keduanya sama-sama pemberi ingatan yang diutus oleh Allah swt. Memang syariatnya berbeda karena ummat mengikuti perkembangan namun ajarannya tetap sama yakni memperingatkan tentang ke-Esaan Allah swt (HAMKA, 2000).

BAB

5

MENELADANI KOMUNIKASI NABI IBRAHIM AS

Nabi Ibrahim as. Merupakan *role mode* yang harus dijadikan teladan dalam kehidupan modern ini. Ia dikenal sebagai orang yang santun, ramah, bahkan sangat gemar memberi makan kepada setiap orang yang datang kepadanya atau orang yang dilihatnya. Pemberian yang ia berikan kepada setiap orang ialah dengan kualitas yang tinggi. Misalnya ketika ada tamu yang datang ke rumahnya, ia menyajikan makanan yang paling lezat atau ketika hendak makan, ia mencari orang-orang untuk makan bersamanya.

Adapun dari sudut pandang komunikasi, Nabi Ibrahim as. juga perlu dijadikan suri tauladan. Hal ini dikarenakan, ia merupakan penutur yang baik, bijak dan memenuhi prinsip-prinsip komunikasi yang digariskan oleh al-Qur'an. Prinsip komunikasi dalam al-Qur'an sebagaimana disebutkan pada bahasan sebelumnya, di antaranya jujur, teliti, beretika, sederhana, tepat sasaran, dan bermanfaat. Jika melihat aplikasi komunikasi yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim as. ketika berbicara kepada Azar (ayahnya, disebutkan: kakek dari jalur ibunya) dan kepada anaknya Isamil as.

Nabi Ibrahim as, sangat hormat kepada yang lebih tua, dan menghargai yang muda. Setiap manusia dituntut untuk melakukan komunikasi yang sama, seperti yang

BAB

6

PENUTUP

Komunikasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, sangat penting memahami prinsip, metode dan tujuan komunikasi itu sendiri. Bukti pentingnya komunikasi, agama (al-Qur'an dan Hadis) memberikan perhatian lebih tentang cara berkomunikasi yang baik.

Pertama, al-Qur'an memberikan *guideline* tentang prinsip komunikasi, di antaranya jujur, teliti, etika, sederhana, tepat sasaran dan bermanfaat. Hal tersebut dihadirkan agar komunikasi yang dilakukan tidak menjadi sia-sia. Terlebih lagi bagi pendakwah, muballig atau sekedar menyampaikan pesan-pesan agama, sangat penting memahami prinsip yang diajarkan oleh al-Qur'an. Kedua, dalam banyak riwayat disebutkan untuk selalu berkata baik, sopan, santun dan jika tidak memungkinkan berkata baik, sebaiknya diam saja.

Contoh komunikasi baik yang diungkapkan oleh al-Qur'an ialah dialog Nabi Ibrahim as. dengan orang tuanya dan anaknya. Seorang komunikan harus pandai menempatkan dirinya ketika berbicara. Ketika berkomunikasi dengan orang tua (yang lebih tua) seyogyanya menunjuk sikap hormat dan santun, demikian pula saat berkomunikasi dengan anak (yang lebih muda) juga menampakkan sikap santun,

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-Wahhab al-Najjar, *Qasas al-Anbiya'* (Beirut: Dar al-Fikr, t.th.) h
- Abu al-Fadai Isma'il bin 'Amr bin Kasir al-Qarasyi, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, (Cet. I; Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 1408 H/1988 M), h. 160.
- al-'Amadi, Muhammad bin Muhammad bin Mustafa Abu al-Sa'ud, *Tafsir Abu al-Sa'ud: Irsyad al-Aqli al-Salim Ila Mazaya al-Kitab al-Karim*. Beirut: Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, t.th.
- al-Bagawi, Abu Muhammad bin al-Hasan bin Mas'ud, *Ma'alim al-Tanzil fi Tafsir al-Qur'an*. t.tp.: Dar Tayyibah, 1417 H.
- al-Bâqiy, Muhammad Fu'ad Abd. *Mu'jam al-Mufahras Li Alfâdz al-Qur'ân al-Karîm*. Indonesia: Maktabah Dahlan, t.th.
- al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il, *Sahih al-Bukhari*. t.tp.: Dar Tuq al-Najah, 1422 H.
- al-Dainuri, Abu Hanifah ahmad bin Daud. *Akhbar al-Tiwal*. al-Qahirah : Dar al-Ihya' al-Kutub al-'Arabi, 1960.
- al-Jauzi, Jamaluddin Abu al-Farj 'Abdu al-Rahman bin 'Ali bin Muhammad. *Muntazam Fi Tarikh Umami wa al-Muluki*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1412 H/1992 M.
- al-Maturidi, Muhammad bin Muhammad bin Mahmud Abu Mansur, *Tafsir al-Maturidi: Ta'wilat Ahlu al-Sunnah*, Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1426 H.

- al-Qarasyi, Abu al-Fadai Isma'il bin 'Amr bin Kasir, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, Cet. I; Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 1408 H/1988 M.
- al-Qarasyi, Abu al-Fadai Isma'il bin 'Amr bin Kasir, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, Cet. I; Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 1408 H/1988 M,
- al-Qarasyi, Abu al-Fadai Isma'il bin 'Amr bin Kasir, *al-Bidayah wa al-Nihayah*, Cet. I; Dar Ihya al-Turas al-'Arabi, 1408 H/1988 M.
- Al-Qimni, Sayyid Mahmud, *Nabi Ibrahim (Titik Temu-Titik Tengkar Agama-Agama)*. Cet. I; Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2004.
- al-Samarqandi, Abu al-Laisi Nasr bin Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim. *Bahru al-'Ulum*. t.d.
- al-San'ani, Abu Bakar Abd al-Razzaq bin Himam bin Nafi', *al-Musannaf*. Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1403 H.
- al-San'ani, Abu Bakar Abd al-Razzaq bin Himam bin Nafi', *al-Musannaf*. Beirut: al-Maktabah al-Islami, 1403 H.
- al-Sayid, Kamal, *Kisah-Kisah Terbaik al-Qur'an*. Cet. I; Jakarta: Pustaka Jahro, 2004.
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi, Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: PT. Grafindo Persana, 2016.
- Aziz, Najwa Husein Abdul, *30 Wanita Kisah Penuh Hikmah dan Inspirasi*. Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2010.
- Aziz, Najwa Husein Abdul. *30 Wanita Kisah Penuh Hikmah dan Inspirasi*. Cet. I; Jakarta: Gema Insani, 2010.

- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Echols, John M. dan Hasan Sadiliy. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia, 1993.
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990.
- Enok Hendra, *Siti Hajar* (Cet. I; Jakarta: al-Magfiroh, 2013),
- Hamka. *Tafsir al-Azhar*. Cet. I; Jakarta: Panjimas, 2000.
- Hendra, Enok, *Siti Hajar*. Cet. I; Jakarta: al-Magfiroh, 2013.
- Ibn Zakariya, Abu al-Husain Ahmad Ibn Faris. *Mu'jam Maqayis al-Lughah*, Beirut: Dar al-Fikr, t.th.
- Jamaluddin Abu al-Farj 'Abdu al-Rahman bin 'Ali bin Muhammad al-Jauzi, *Muntazam Fi Tarikh Umami wa al-Muluk*, h. 242.
- Kamal al-Sayid, *Kisah-Kisah Terbaik al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Jahro, 2004),
- Kamal al-Sayid, *Kisah-Kisah Terbaik al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Pustaka Jahro, 2004), h. 60.
- Khan, Muhammad Sadiq, *Fath al-Bayan fi Maqasid al-Qur'an*. Beirut: al-Maktabah al-'Asriyyah, 1412 H.
- Qalyubi, Syihabuddin. *Stilistika al-Qur'an (Makna Dibalik Kisah Ibrahim)*. Cet. I; Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara Yogyakarta, 2009.

Sayyid Mahmud Al-Qimni, *Nabi Ibrahim (Titik Temu-Titik Tengkar Agama-Agama)*. Cet. I; Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2004.

Shaleh, Qasim dan Dewi Kournia Sari, *Atlas Sejarah Para Nabi dan Rasul*. Cet. I; Jakarta: Almahira, 2008.

TENTANG PENULIS

Jumriani, S.Sos., M. I. Kom



Lahir 20 Oktober 1989 di Salubarani, Tana Toraja. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan bapak Yuhana dan ibu Suhaning. Penulis meraih gelar Sarjana Sosial pada jurusan Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar pada tahun 2012. Jenjang pendidikan magister diselesaikan pada tahun 2016 di Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi. Sejak 2017 penulis aktif sebagai dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo hingga saat ini.

Ratna Umar, S.Ag., M.H.I



Lahir di Luwu, 3 Februari 1972. Status, sudah menikah dengan Yusri al-Ihsan, S.Ag., S.E., M.M dengan dua anak, Nurul Musyayyadah dan dan Muh. Nurul Ihsan, S.Ag. Pendidikan, PGAN Palopo (1991) dan Program Pascasarjana UIN Alauddin Makassar (2004). Sekarang Sebagai Dosen pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.